

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kondisi pendidikan saat ini sedang mendapat sorotan dari berbagai pihak, hal ini dapat dilihat dari hasil survei PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada peringkat yang rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Dari data PISA 2022 yang diambil setelah pandemi COVID-19, menunjukkan bahwa beberapa negara mengalami penurunan skor disebabkan dampak pandemi COVID-19, namun masih mencapai skor di atas rata-rata global. Sedangkan hasil PISA Indonesia khususnya dibagian skor membaca hanya mencapai skor 359 dari skor rata-rata global mencapai 476.

Secara umum membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan. Membaca adalah fondasi untuk memperoleh pengetahuan dan informasi melalui tulisan-tulisan (Kristia & Fitriyah, 2018). Keterampilan membaca yang baik tidak hanya mempengaruhi akademis seseorang, namun juga memperluas wawasan, meningkatkan daya kritis dan kreatif. Ada berbagai alasan mengapa orang membaca yaitu memperoleh pengetahuan, usaha, dan kesenangan. Namun di era digital ini, minat membaca siswa rendah karena pengaruh perkembangan zaman yang memprioritaskan gadget, media sosial, dan hiburan lainnya. Apalagi akses

baca yang terbatas, contohnya ketersediaan buku-buku yang tidak memuaskan dan akses perpustakaan yang tidak memadai.

Di era serba digital ini pendidik perlu berinovasi dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menarik minat membaca peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dasar misalnya untuk media pembelajaran dan bahan ajar. Menurut Manongga (2021) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa, dibutuhkan media pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dan memancing minat baca mereka. Salah satu alternatif bahan ajar yang bisa dimanfaatkan yaitu *Literacy Cloud*. Media pembelajaran ini berbasis digital, sangat cocok untuk era digitalisasi saat ini (Marwati, 2018).

Memanfaatkan Literacy Cloud sebagai media pembelajaran digital berpotensi meningkatkan minat dan keterampilan membaca peserta didik. Melalui penggunaan Literacy Cloud peserta didik memperoleh akses ke berbagai bacaan yang menarik dan mudah di akses. Literacy cloud selain menyediakan buku bacaan digital juga menyediakan video. Hal ini sangat cocok untuk generasi sekarang karena gaya belajarnya cenderung audio visual.

Selain menyediakan buku bacaan yang menarik juga diperlukan pendampingan orang dewasa dalam menumbuhkan minat membaca. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan membaca nyaring. Haris & Sipay (dalam Rahim 2005:124) menyatakan pandangan bahwa membaca dengan suara keras memberikan

kontribusi terhadap perkembangan anak secara keseluruhan dalam banyak hal. Pertama, membaca dengan suara keras memberi guru cara yang cepat dan terjangkau untuk menilai kemajuan dan keterampilan membaca, terutama dalam memecahkan kode kata dan frasa, dan mengungkap kebutuhan pengajaran yang lebih spesifik. Kedua, membaca nyaring memungkinkan pembaca dan pendengar melatih komunikasi lisan untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan bacaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi secara umum di Indonesia, pendidikan di sekolah dasar khususnya, masih butuh perbaikan. Permasalahan tersebut juga terjadi di SDN 5 Cepoko Kecamatan Ngrayun, Ponorogo. Permasalahan yang terjadi adalah rendahnya keterampilan membaca nyaring siswa khususnya pada kelas IV. Hal tersebut terlihat dari jumlah buku bacaan yang mereka baca tergolong masih rendah. Selain itu juga terlihat dari keterampilan membaca siswa masih rendah. Oleh karena itu peneliti berfokus pada penggunaan media *Literacy Cloud* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa kelas IV di SDN 5 Cepoko. Peneliti berharap bahwa dengan penggunaan media ini siswa akan lebih berminat untuk membaca karena cerita disertai dengan gambar yang menarik. Sehingga keterampilan membaca siswa dapat meningkat. Selain itu peneliti ingin memperkenalkan media digital kepada siswa melalui buku digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara sebelumnya keterampilan membaca siswa SDN 5 Cepoko masih rendah terlihat dari jumlah buku bacaan yang mereka

baca tergolong sedikit. Sehingga peneliti berfokus pada siswa kelas IV SDN 5 Cepoko Kecamatan Ngrayun, Ponorogo. Rendahnya keterampilan membaca tersebut selain terlihat dari siswa yang belum mempunyai rasa senang terhadap kegiatan membaca. Serta siswa perlu bimbingan dalam kegiatan membaca. Beberapa faktor yang menyebabkan minat membaca siswa tersebut rendah adalah kurangnya bahan bacaan yang menarik serta dukungan dari keluarga dan sekolah untuk membiasakan membaca.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi bahwa siswa memiliki keterampilan membaca nyaring yang rendah karena kurangnya bahan bacaan yang menarik. Siswa membutuhkan dukungan dari keluarga dan sekolah untuk meningkatkan minat membacanya. Oleh sebab itu keluarga dan sekolah perlu menyiapkan bahan bacaan yang menarik serta perlu mendampingi kegiatan membaca tersebut.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan minat belajar menggunakan media *Literacy Cloud* pada siswa kelas IV SDN 5 Cepoko ?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca nyaring menggunakan media *Literacy Cloud* pada siswa kelas IV SDN 5 Cepoko ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan peningkatan minat belajar pada siswa kelas IV SDN 5 Cepoko.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas IV SDN 5 Cepoko.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi peneliti :

1. Dapat memperoleh gambaran dan alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca siswa.
2. Dapat menjadi dorongan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dengan dengan melaksanakan pembelajaran yang bermakna
3. Dapat memberikan pengalaman untuk mengatasi masalah yang serupa

Manfaat bagi siswa :

1. Dapat meningkatkan minat membaca siswa
2. Dapat menjadikan literacy cloud sebagai alternatif pilihan buku bacaan

F. Definisi Istilah

1. *Literacy Cloud* adalah platform pembelajaran online Room to Read yang didukung oleh Google. Platform ini memanfaatkan kekuatan teknologi untuk memberikan pembelajaran yang dipersonalisasi dan memungkinkan pembelajaran berkelanjutan dan seumur hidup.

2. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan suara yang keras dan lantang.